

ANALISIS PENGEMBANGAN SISTEM E-BUSINESS UNTUK UMKN PEGILINGAN PADI DI
DUSUN X KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG

¹Aulia Azmi Lubis, ²Muhammad Farhan Harahap, ³Nurbaiti

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Email: 1auliaazmilbs01@gmail.com, 2farhanharahap0@gmail.com, 3nurbaiti@uinsu.ac.id

Corresponding mail author: auliaazmilbs01@gmail.com

Abstract : Indonesian is an agrarian country where the most of the population makes a living form agriculture, one of which is : growing rice. It is polished in the process of growing rice. Along with development of the times, the rice milling method provides maximum result in a relatively short time. You need to update the time. This business system is the production, distribution or sale of goods. Other obstacles continue to emerge, both through record keeping and manual trading. Confirm to learn the benefits of milling services. This study focuses on the evolution of e-business. It is a transaction management system for rice business, improve customer, service, shredding, selling, shopping and othe electronic transaction data management. The research phase includes: User requirements, data collection, analysis of functional and non-functional requirements for the system, system desing, development and testing.

Keywords : E-business System development for Rice Milling

I. PENDAHULUAN

Pabrik diklasifikasikan sebagai usaha kecil dan menengah (UKM). Industri pengolahan yang memberikan jasa penggilingan padi kepada petani padi untuk menghasilkan beras instan dan memegang peranan penting dalam usaha pertanian. Sistem Indonesia masih dioperasikan secara manual (tradisional) dan tidak dapat digunakan secara maksimal. Misalnya, pengumpulan data transaksi layanan beras dicatat hanya pada buku besar layanan, yang memperlambat tampilan masalah. Informasi yang diperlukan bagi pemilik pabrik pengolahan beras, penggunaan yang sering dapat merusak buku layanan konfirmasi transaksi.

Manajemen data, yang juga menampilkan informasi tentang layanan mesin penggilingan dan hasil (manfaat) pemrosesan transaksi lainnya ,dapat diterapkan dengan meringkas catatan dan intruksi selama transaksi layanan. Tujuannya adalah pengembangan sistem e-business pada bisnis penggilingan padi upaya solusi untuk memecahkann masalah yang terjadi pada bisnis penggilingan padi dan meningkatkan pelayanan kepada pembeli. Selain itu, pengolahan data memberikan informasi tentang hasil (pendapatan) jasa penggilingan dan pengolahan transaksi lainnya dilakukan terinstruktur dengan mengumpulkan catatan atau keterangan untuk setiap transaksi jasa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan layanan pelanggan dengan mengembangkan sistem e-bisnis untuk perusahaan penggilingan sebagai solusi untuk masalah yang dihadapi oleh perusahaan, dan memberikan informasi real time. Dapat memberikan informasi manfaat layanan penggilingan dan mendukung sistem manajemen bagi pemilik usaha beras dengan pengarsipan data transaksi lainnya secara online. Studi kasus yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah beras di dusun x Kabupaten Deli.

II. LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

LANDASAN TEORI

Analisis Pengembangan sistem E-Business untuk UMKM Penggilingan Padi

Stephen Alter (2002) E-Business adalah praktik penerapan dan pengelolaan proses bisnis utama seperti desain produk, manajemen pasokan bahan baku, manufaktur, penjualan, pemenuhan pesanan, dan penyedia perbaikan pemasok. Penggunaan teknologi komunikasi, komputer dan data diproses secara otomatis menggunakan media komputer.

Sid L. Huff, dkk. (2000) Dalam bukunya yang berjudul *Case In Elektronik commerce* McGraw – Hill Disebutkan bahwa E-business meliputi semua hal yang harus dilakukan menggunakan teknologi informasidan komunikasi (ICT) untuk melakukan kegiatan bisnis antar organisasi maupun dari organisasi ke konsumen.

McGraw-Hill berpendapat dalam bukunya *The E-Commerce Business: E-Business* mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi. Informasi dan komunikasi (TIK) adalah sebuah organisasi dan dari organisasi ke konsumen.

Pengembangan E-business

Perencanaan pengembangan rencana SDM seharusnya dikembangkan untuk rencana jangka Panjang. Perencanaan SDM suatu organisasi harus mempertimbangkan alokasi orang-orang pada tugasnya untuk jangka Panjang tidak hanya enam bulan kedepannya atau hanya untuk tahun kedepannya. Perusahaan selama ini tidak memiliki rencana jangka Panjang yang terstruktur untuk SDM nya. Jika perencanaan SDM dilakukan dengan baik, akan diperoleh keuntungan sebagai berikut:

1. Manajemen puncak memiliki pandangan lebih baik terhadap dimensi SDM atau terhadap keputusan – keputusan bisnisnya.
2. Biaya SDM akan menjadi lebih kecil karena manajemen dapat mengantisipasi ketidakseimbang sebelum terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang lebih besar biayanya.
3. Pengembangan para karyawan baru dapat dilakukan dengan lebih baik karena tersedianya waktunya yang lebih banyak.

Proses E-Business dalam pengembangan sistem UMKM Penggilingan Padi

Menurut Patiwiri (2006), penggilingan padi merupakan salah satu tahapan pasca panen. Ini terdiri dari serangkaian proses yang mengubah beras merah menjadi beras jadi konsumsi. Gabah yang digunakan dalam proses penggilingan adalah Gabah Kering Gilling (GKG) dan hasilnya berbentuk sosok besar putih siap disantap.

Menurut Esmay (1979), hasil penggilingan yang baik adalah kualitas beras yang baik, susut yang rendah, biaya pemeliharaan yang rendah dan pengurangan bobot biji selama proses pengelupasan dan penggilingan. Hasil proses penggilingan padi diperoleh beras kepala, beras patah dan biji bijian (Luh,1980). Bulog adalah klasifikasi ukuran lain dimana butir kurang dari 2/10 total beras atau melewati ayakan 2.0 mm , beras patah memiliki ukuran 2/10 sampai 6/10 dari porsi nasi utuh. Nasi kepala lebih dari 6/10 nasi utuh. Hasil nya adalah beras pucker ,yaitu beras kepala dan beras patah

Beras atau biji bijian yang digiling halus tidak dimakan, sehingga disebut produk sampingan. Dengan demikian, produk sampingan penggilingan adalah dedak, biji bijian dan sekam. Produk sampingan ini masih memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Kulitnya digunakan sebagai berikut:

1. Bahan bakar
2. Budidaya tanaman
3. Dedak padi sebagai pakan ternak

4. Dedak padi sebagai pupuk ternak
5. Diolah menjadi tepung beras

Beras patah kecil atau menir disebut sebagai hasil sampingan karena tidak dikonsumsi sebagai nasi. Jadi, hasil samping proses penggilingan padi berupa sekam, bekatul, dan menir. Hasil samping ini masih memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Sekam dipakai sebagai bahan bakar atau media tumbuh tanaman hidroponik, bekatul dipakai sebagai bahan pakan ternak, dan menir biasanya diolah lebih lanjut menjadi tepung beras ataupun ternak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan suatu proses atau cara yang dipilih dan dilakukan secara spesifik oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah yang dituangkan dalam sebuah riset atau jurnal. Kegiatan penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan melibatkan pihak yang bersangkutan tentunya. Dalam jurnal “Analisis pengembangan sistem E-business untuk umkm penggilingan padi di Dusun X Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”. Penulis melakukan metode penelitian dengan metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil opini atau informasi yang berkaitan dengan objek jurnal atau pendapat orang lain yang memiliki keterkaitan langsung terhadap objek yang menjadi objek riset. Metode survei ini umumnya dilakukan dengan cara wawancara terhadap beberapa orang sebagai sample untuk mendapatkan gambaran umum dan mendapatkan informasi terhadap objek yang akan dijadikan objek riset atau jurnal.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan penting dalam pembangunan ekonomi karena intensitas tenaga kerja yang lebih tinggi dan investasi yang lebih sedikit, sehingga usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Hal ini membuat usaha mikro tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan eksternal karena mereka dapat mengurangi impor dan memiliki kandungan lokal yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengembangan usaha mikro dapat mendorong diversifikasi ekonomi dan perubahan struktural sebagai prasyarat stabilitas jangka panjang dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, tingkat penciptaan lapangan kerja usaha mikro lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar.

Masalah yang paling sering muncul dalam pekerjaan pengembangan semacam ini terkait dengan fitur UMKM yang agak sulit. Beberapa karakteristik yang paling melekat pada kebanyakan UMKM meliputi:

1. Rendahnya produktifitas kerja yang menyebabkan usaha mikro kecil kesulitan memenuhi kuota UMR (Upah Kerja Regional).
2. Rendahnya produktifitas antara lain karena pendidikan, etos kerja, disiplin, tanggungjawab, dan loyalitas karyawan.
3. Keterbatasan akses pengusaha mikro kecil terhadap modal.
4. Kemampuan managerial dan pemasaran yang masih rendah.
5. Kurangnya infrastruktur di Indonesia.
6. Biaya impor bahan baku dan suku cadang yang mengakibatkan melonjaknya biaya produksi.
7. Turunnya daya beli masyarakat.

Industri Penggilingan Padi Abadi Jaya merupakan salah satu industri pertanian yang berada di Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis. Lokasi industri Penggilingan Abadi Jaya ini terletak di salah satu jalur utama Jalan Mardi.

Temuan Penelitian

1. Peran Industri Penggilingan Abadi Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa Sena, Industri Penggilingan Padi Abadi Jaya merupakan industri yang bergerak dibidang jasa. Berdirinya industri ini memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada masa pandemi, terutama petani di Desa sena.
2. Penyerapan Tenaga Kerja
Diterimanya para karyawan atau sumberdaya manusia untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya. Dalam suatu proses penggunaan jasa didalam industri ini juga memerlukan sumberdaya manusia untuk menjalankannya, tidak serta-merta hanya menggunakan mesin tanpa ada manusia yang mengoperasikannya. Keberadaan industri Penggilingan Padi Abadi Jaya ini disambut baik bagi masyarakat disekitar tempat industri, karena memberikan kesempatan atau memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang hanya bermodal fisik saja. Tidak dipungkiri dengan adanya industri ini dapat memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat Desa Sena dan sekitarnya dan membantu jasa dalam sektor pertanian.
2. Memanfaatkan Penghasilan Sumberdaya Lokal
Peran utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar. Sumberdaya lokal merupakan hal yang mempengaruhi suatu usaha. Sumberdaya utama dalam Penggilingan Padi Abadi Jaya adalah hasil panen di Desa Sena. Sumber daya hasil masyarakat sekitar digunakan untuk bahan penggilingan yang digunakan supaya jangkauan ekonomi berimbas pada masyarakat sekitar sehingga mampu mengangkat tingkat ekonomi warga sekitar.
3. Menumbuhkan Peluang Usaha Masyarakat
Tidak hanya bermanfaat dibidang pertanian, ternyata dengan adanya Penggilingan Padi Abadi Jaya ini juga berdampak bagi pemilik usaha lain, seperti contoh peternakan bebek, ternak ayam, kambing, ternak sapi, usaha rumahan pembuatan roti, dan juga usaha rumahan jajanan tradisional.

Hambatan dalam Mengembangkan Usaha di Industri Penggilingan Padi Abadi Jaya

Pengembangan usaha adalah bagian dari perencanaan pemasaran, alangkah baiknya industri atau usaha kecil maupun besar harus membuat perencanaan bisnis sebelum mengembangkan usahanya. Rencana yang matang adalah salah satu bentuk rasa aman ketika sampai pada pelaksanaan. Pada pelaksanaan terkadang rencana yang matang pun masih terjadi kendala (tidak sesuai rencana).

Tenaga kerja dalam usaha penggilingan padi berasal dari tenaga kerja dalam keluarga atau tenaga kerja luar keluarga maupun keduanya. Jumlah tenaga kerja adalah berkisar 1-2 orang dengan waktu kerja 4 jam per hari. Upah diberikan kepada semua tenaga kerja, baik tenaga kerja dalam keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga. Upah yang diberikan adalah sebesar Rp. 20.000 per hari. Rata-rata biaya tenaga kerja dalam lima tahun adalah sebesar Rp.39.207.206.

Sistem informasi jasa penggilingan padi yang mencakup kegiatan usaha terkait dengan proses bisnis dan layanan mesin giling untuk menyajikan informasi, mengolah data transaksi digital merupakan media penyimpanan database. Perangkat lunak ini dirancang untuk mencatat transaksi operasional harian. Informasi dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti:

1. Fungsi untuk mengolah data pelanggan
2. Fasilitas pengolahan data untuk jenis beras
3. Fasilitas Manajemen Transaksi mesin penggilingan
4. Opsi penyajian informasi riwayat transaksi layanan mesin penggilingan bulanan
5. Opsi penyajian informasi riwayat transaksi tahunan untuk layanan mesin penggilingan
6. Fasilitas pengolahan transaksi pembelian beras dari petani
7. Fasilitas untuk mengolah transaksi penjualan beras ke pedagang

Selain itu, setelah menerima layanan pembersihan beras untuk pemilik bisnis, sistem melakukan perhitungan otomatis, mengurangi berat total beras sebesar 10%. Hal ini dilakukan sesuai dengan kondisi sebenarnya dari subjek penelitian. Informasi penggilingan atau pameran dapat dicetak sebagai catatan. Sistem e-bisnis penggilingan ini menyediakan sarana bagi penggilingan untuk melihat dan mencetak transaksi bulanan atau tahunan serta jumlah beras yang diperoleh dari layanan penggilingan tergantung pada jenis berasnya.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Sistem E-Business bisnis penggilingan padi dapat digunakan untuk manajemen kegiatan operasi rutin, servis mesin giling dan pengolahan transaksi lainnya untuk melayani dan meningkatkan pelanggan dan memberikan informasi yang real time dan akurat tentang transaksi bisnis yang telah terjadi untuk menentukan hasil pembelian layanan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Saran

Sebaiknya pihak Abadi Jaya segera melakukan tindakan atas permasalahan yang muncul terutama saat penjemuran padi yang masih mengandalkan sinar matahari di musim hujan saat ini menyebabkan proses penjemuran terhambat dan proses penggilingan padi tidak bisa produktif sehingga alangkah baiknya membeli open atau mesin penjemur padi agar penjemuran padi tetap bisa berjalan meskipun di musim hujan.

V. REFERENSI

- E. Dewi, "Analisis Kebijakan Swasembada Beras dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan," J. Agribis - Fak. Pertanian, Univ. Tulungagung, vol. 14, pp. 29-42, 2018.
- H. A. Takariyana, "Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan," 1 ed., no.1
- Indrajit, R. E. (2002). *Konsep dan Aplikasi E-Business*. Yogyakarta: Andi.
- Suharjono. 2010. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.